

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
DEVA KRISTIANI HAREFA  
NPM: 18 832 0354**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/11/22

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH:**

**DEVA KRISTIANI HAREFA  
NPM: 18 832 0354**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/11/22

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility*  
Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN PT Kimia  
Farma (Persero) Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020  
Nama : **DEVA KRISTIANI HAREFA**  
NPM : 188320354  
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

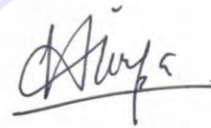


**(Drs. H. Miftahuddin, MBA)**  
Pembimbing

Mengetahui :



**(Ahmad Rafiqi, DEA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)**  
Dekan



**(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)**  
Ketua Prodi Manajemen

Tanggal Lulus:

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/11/22

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumn Pt Kimia Farma (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020)”** adalah benar hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun sumber-sumber data yang saya kutip telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 September 2022

Yang membuat pernyataan,



**Deva Kristiani Harefa**

**NPM: 18.832.0354**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagian civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deva Kristiani Harefa  
NPM : 188320354  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumn Pt Kimia Farma (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, menyalin media/formatkan, mengelola bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 23 September 2022



**Deva Kristiani Harefa**  
NPM: 18.832.0354

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Deva Kristiani Harefa. Dilahirkan di pondok tengah, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 18 agustus 2001 dari Bapak Marianus Harefa dan Ibu Nuruani Laoli. Peneliti merupakan anak ke 1 dari 5 bersaudara.

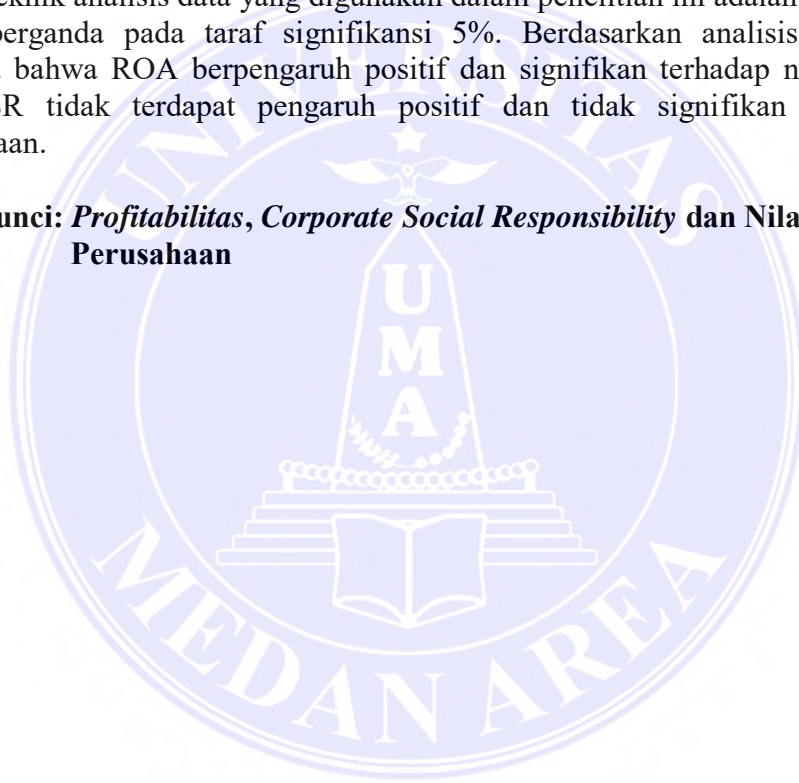
Peneliti bersekolah pada SD Negeri 2 Rantau Selatan, SMP Negeri 2 Rantau Selatan, SMA negeri 2 Rantau Selatan, dan pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen.



## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bumn Pt Kimia Farma (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bei Periode 2016-2020” ini adalah hasil penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* dan *Corporate social responsibility* yang diukur dengan CSRDI berdasarkan indikator GRI terhadap nilai perusahaan (PBV) Pengambilan sampling dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan satu perusahaan pt Kimia farma persero Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis regresi linear berganda bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan CSR tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

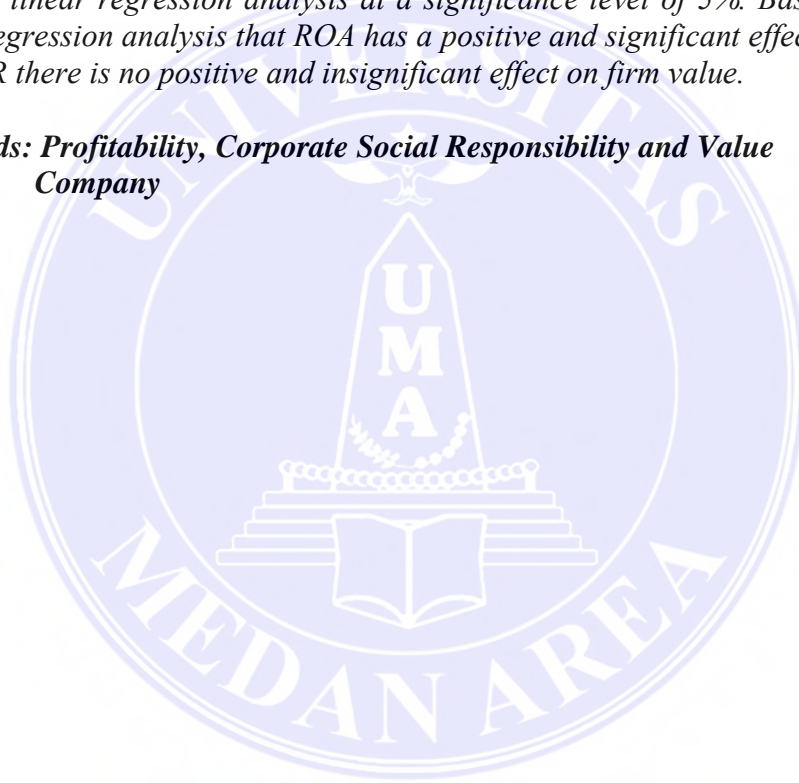
**Kata Kunci:** *Profitabilitas, Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan



## ABSTRACT

*The thesis entitled "The Influence of Profitability and Corporate Social Responsibility on Company Value at State-Owned Companies Pt Kimia Farma (Persero) Tbk Listed on the Stock Exchange 2016-2020" is the result of quantitative research. This study aims to determine the effect of financial performance as measured by return on assets and Corporate social responsibility as measured by CSRDI based on GRI indicators on firm value (PBV). Sampling was carried out by purposive sampling method with one company pt Kimia Farma Persero.Tbk. listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis at a significance level of 5%. Based on multiple linear regression analysis that ROA has a positive and significant effect on firm value and CSR there is no positive and insignificant effect on firm value.*

**Keywords: Profitability, Corporate Social Responsibility and Value Company**





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dimana atas segala berkat dan kasih karuniaNya yang memberikan kesehatan serta kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumn Pt Kimia Farma (Persero) Tbk Yang Terdaftar di Bei Periode 2016-2020”** dengan baik dan tepat waktu dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan agar memperoleh Gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada kedua orang tua peneliti Bapak Marianus Harefa dan Ibu Nuruani Laoli, yang telah mendidik Peneliti dengan penuh kasih sayang, cinta dan pengorbanan yang luar biasa yang tak dapat terbalaskan sampai kapanpun. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga yang selama ini mendukung perkuliahan hingga penelitian skripsi ini selesai.

Pada kesempatan ini Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :


1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE,Ak, M.Acc, selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

6. Ibu Rana Fatimah, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, MSc, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing saya yang sangat membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dengan baik, sabar, dan penuh tanggung jawab.
10. Ibu Hesti Sabrina, SE, M.Si selaku Dosen Penguji saya yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian revisian skripsi.
11. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris Pembimbing saya yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis.
12. Seluruh Dosen Universitas Medan Area Yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
13. Seluruh karyawan Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
14. Sahabat-sahabat saya Destria Sheren Simanungkalit, Lidya Tobing, Henok Michkael Barus, Ivana Siahaan, Riski Malau, yang menemani dan sebagai semangat dalam menyelesaikan skripsi.
15. Abang saya ferius harefa, leman, yogi, sandy dan eno yang terus memberikan suportnya kepada saya agar tetap semangat dalam menjalankan kuliah sampai dengan selesai di tahap akhir ini.
16. Teman-teman di ruangan lama Manajemen H yang saling menguatkan dan saling membantu satu sama lain dalam proses menyelesaikan skripsi.
17. Seluruh teman-teman seperjuangan manajemen yang telah saling mendukung satu sama lain.

Penulis Sangat Menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini baik isi dan maupun pembahasannya masih jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu kritik dan

saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis.

Medan, 23 September 2022  
Penulis



**Deva Kristiani Harefa**  
**Npm: 18.832.0354**



## DAFTAR ISI

Halaman

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>  |             |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b>                                       |             |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINILITAS</b>                          |             |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>                 |             |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b>  |             |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRACT</b> .....   | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                     | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                       | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                      | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                    | <b>x</b>    |
| <br>  |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                  | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                                 | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                       | 5           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                      | 6           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                     | 6           |
| <br>  |             |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                            | <b>8</b>    |
| 2.1 Landasan Teori.....   | 8           |
| 2.1.1 Definisi Nilai Perusahaan.....                            | 8           |
| 2.1.2 Jenis-jenis Nilai Perusahaan .....                        | 9           |
| 2.1.3 Pengukuran Nilai Perusahaan .....                         | 10          |
| 2.2 Profitabilitas .....  | 12          |
| 2.2.1 Definisi Profitabilitas.....                              | 12          |
| 2.2.2 Jenis-Jenis Profitabilitas .....                          | 13          |
| 2.2.3 Pengukuran Profitabilitas .....                           | 14          |
| 2.3 <i>Corporate Social Responsibility</i> .....                | 14          |
| 2.3.1. Defenisi <i>Corporate Social Responsibility</i> .....    | 14          |
| 2.3.2. Jenis-Jenis <i>Corporate Social Responsibility</i> ..... | 16          |
| 2.3.3. Pengukuran <i>Corporate Social Responsibility</i> .....  | 16          |
| 2.4 Penelitian Terdahulu .....                                  | 22          |
| 2.5 Kerangka Konsep .....                                       | 23          |
| 2.6 Hipotesis Penelitian.....                                   | 24          |
| <br>  |             |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                          | <b>25</b>   |
| 3.1. Jenis Penelitian.....                                      | 25          |
| 3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....                           | 25          |
| 3.3. Definisi Operasional Variabel.....                         | 26          |
| 3.4. Jenis dan Sumber Data .....                                | 27          |
| 3.5. Teknik Pengumpulan.....                                    | 28          |



|   |           |
|---|-----------|
| 3.6. Teknik Analisis .....  | 28        |
| 3.7.1. Uji Asumsi Klasik.....   | 29        |
| 3.7.2. Uji Analisis Regresi .....   | 32        |
| 3.7.3. Pengujian Hipotesis .....  | 33        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>36</b> |
| 4.1. Hasil Penelitian .....   | 36        |
| 4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....   | 36        |
| 4.1.2. Deskriptif Statistik Objek Penelitian .....  | 37        |
| 4.1.3. Uji Asumsi Klasik.....   | 39        |
| 4.1.4. Hasil Uji T .....  | 43        |
| 4.1.5. Hasil Koefisien Determinasi .....  | 45        |
| 4.2. Pembahasan.....  | 46        |
| 4.2.1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan.....                       | 46        |
| 4.2.2. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai<br>Perusahaan ..... | 47        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>   | <b>48</b> |
| 5.1. Kesimpulan.....  | 48        |
| 5.2. Saran.....   | 49        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>50</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>52</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....         | 22 |
| Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....      | 26 |
| Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel..... | 27 |
| Tabel 4.1 Deskriptif Statistik .....         | 38 |
| Tabel 4.2 Uji Normalitas.....                | 39 |
| Tabel 4.3 Uji Multikolineritas.....          | 40 |
| Tabel 4.4 Autokorelasi .....                 | 42 |
| Tabel 4.5 Uji <i>Runs</i> .....              | 43 |
| Tabel 4.6 Uji T .....                        | 44 |
| Tabel 4.7 Koefisien Determinasi.....         | 45 |



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Scatterplot ..... 41



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Data Penelitian.....         | 52 |
| Lampiran 2 Output Hasil Penelitian..... | 66 |
| Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....   | 70 |





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan BUMN atau Badan Usaha Milik Negara merupakan perusahaan publik yang mempunyai sumbangan penting pada perkembangan ekonomi pendapatan Negara, sebagai salah satu kegiatan usaha dan salah satu faktor penunjang kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi pembangunan. Dalam lain hal BUMN juga alat untuk memupuk keuntungan. BUMN memiliki berbagai sektor dari sektor keuangan, sektor industri, sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor kehutanan, sektor transportasi dan lain sebagainya. Dalam situs resmi kementerian BUMN yakni [www.bumn.go.id](http://www.bumn.go.id) tercatat sampai pada bulan Februari 2020 yang terdaftar sebanyak 115 BUMN. Namun, dari 115 BUMN hanya 20 (17,3%) yang go public atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). BUMN termasuk badan usaha yang permodalannya dimiliki sebagian maupun seluruhnya oleh pemerintah. Sesuai dengan pernyataan ini dapat dinyatakan bahwa pemerintah mempunyai kepemilikan atau saham lebih dari 50%.

Menurut hal ini terbukti berdasarkan data yang dihimpun dari BEI pada awal tahun 2015, Negara Republik Indonesia mempunyai kepemilikan saham lebih dari 50% untuk semua saham BUMN. Selain itu BUMN adalah perusahaan milik pemerintah yang menjadi teladan bagi perusahaan lain di Indonesia terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Hidayat & Nurhayati, 2021).

Nilai perusahaan menurut Noerirawan (2012) merupakan suatu kondisi yang telah dicapai suatu perusahaan sebagai cerminan dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah beberapa tahun beroperasi, yaitu sejak perusahaan itu berdiri hingga saat ini Kenaikan valuasi perusahaan biasanya ditandai dengan kenaikan harga saham di pasar (Rahayu, 2010). Dalam masa pandemi saat ini virus covid-19 yang pastinya sangat mempengaruhi di semua bidang terutama di bidang pendidikan dan ekonomi bagi pemerintah, perusahaan, dan pribadi. Sehingga harga saham sempat jatuh atau bahkan sekarang harga saham *performancenya* tidak sebaik sebelum terjadinya pandemi, yang dimana salah satu perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk yang harga sahamnya Rp 2.210,000 dan turun -10,00 (-0,45%) pada tanggal 4 februari 2022.

Harga saham dapat menggambarkan nilai dari suatu perusahaan dan dapat digunakan menjadi salah satu indikator keberhasilan kinerja perusahaan. Kenaikan harga saham dapat memberikan sinyal positif kepada investor bahwa kinerja perusahaan baik, faktor ini disebabkan karena permintaan lebih tinggi dari penawaran yang mengakibatkan naiknya harga saham tersebut. Begitu pula sebaliknya, perusahaan yang mengalami penurunan kinerja, memberikan sinyal negatif kepada para investor sehingga investor enggan untuk membeli saham perusahaan tersebut. Akibatnya penawaran saham lebih besar daripada permintaannya yang berujung pada menurunnya harga saham. Penyebab inilah yang harus diperhatikan oleh pihak manajemen perusahaan untuk selalu menjaga agar harga sahamnya selalu mengalami kenaikan. Semakin tinggi harga saham akan berdampak terhadap kemakmuran para pemegang saham, sekaligus dapat membuat citra perusahaan semakin baik di mata

masyarakat, baik investor maupun calon investor yang ingin menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Namun hal tersebut akan sulit terjadi mengingat selalu terjadi fluktuasi harga saham dipasar saham (Suharti & Saftiana, 2021).

BUMN termasuk badan usaha yang pemodalannya dimiliki sebagian maupun seluruhnya oleh pemerintah. Sesuai dengan pernyataan ini dapat dinyatakan bahwa pemerintah mempunyai kepemilikan atau saham lebih dari 50%. Menurut hal ini terbukti berdasarkan data yang dihimpun dari BEI padaawal tahun 2015, Negara Republik Indonesia mempunyai kepemilikan saham lebih dari 50% untuk semua saham BUMN. Selain itu BUMN adalah perusahaan milik pemerintah yang menjadi teladan bagi perusahaan lain di Indonesia terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Hidayat & Nurhayati, 2021).

Dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja suatu perusahaan maka, laporan tentang keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan. Aset bisnis yang telah dianalisis dengan rasio analisis keuangan, sehingga posisi keuangan perusahaan dapat dipahami. Nilai bisnis ditentukan oleh kinerja keuangan, kinerja keuangan yang lebih baik, permintaan ekuitas dan permintaan saham, menurut sukhemi (2007: 23) kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Harga saham akan tumbuh yang pada gilirannya juga akan meningkat di pasar nilai Jika kinerja keuangan perusahaan kuat, maka valuasi bisnisnya akan tinggi. Sebaliknya jika output perusahaan rendah maka valuasi perusahaan akan meningkat sehingga investor mencari perusahaan untuk menanamkan uang Ini akan menurun sehingga dapat menimbulkan kesalahan pada investor dalam pengambilan

keputusan. Sehubungan dengan aset yang digunakan untuk membuat keputusan yang memandu kepentingan perusahaan yang biasanya menggunakan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Indikator yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur profitabilitas, rasio profitabilitas suatu perusahaan adalah salah satu rasio dengan menggunakan *Return on Aset (ROA)* dan *Price to book value (PBV)*. Evaluasi keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Hal tersebut juga menjadi salah satu elemen dalam pengembangan valuasi perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan ke depan, selain menjadi indikasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana (Rahayu, 2010). peningkatan kinerja keuangan membuat perusahaan mempunyai banyak kesempatan untuk meningkatkan kinerja sosial dalam semua aspek.

Tanggung jawab sosial perusahaan *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu bagian dari strategi bisnis perusahaan dalam jangka panjang. Tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan adalah memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan seperti terhadap masalah-masalah yang berdampak pada lingkungan seperti polusi, limbah, keamanan produk dan tenaga kerja. *corporate social responsibility* tidak hanya terbatas pada konsep pemberian bantuan dana kepada lingkungan sosial, namun juga bagaimana perusahaan



memperlakukan karyawannya dengan tidak diskriminatif, menjaga hubungan baik dengan pemasok.

Berdasarkan metode *purposive sampling* ialah PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020 dengan sumber data, yaitu laporan triwulan yang diperoleh dari publikasi situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Program *corporate social responsibility* yang terdiri dari Program Bina Lingkungan, Program Kemitraan, dan Program Kesejahteraan Karyawan, sebagai variabel independen serta Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kemitraan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan program bina lingkungan dan program kesejahteraan karyawan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin membahas lebih mendalam apakah ROA, PBV, Dan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumn PT Kimia Farma (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *return on asset* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan BUMN PT Kimia Farma,Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan BUMN PT Kimia Farma,Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *return on asset* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan PT Kimia Farma,Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020?
2. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan PT Kimia Farma, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020?

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Setelah melakukan penelitian ini penulis diharapkan dapat menambah wawasan atas pengetahuan tentang pengaruh dari profitabilitas dan *Corporate Social*

*Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada PT Kimia Farma, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham dengan mempertimbangkan nilai perusahaan.

## 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan himbauan sebagai pengontrol atas perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.

## 4. Bagi pembaca dan pembanding lain

Penelitian ini, diharapkan dapat membantu para pembaca dan menjadi bahan referensi dan pendukung bagi para pembanding atau peneliti lain untuk melakukan penelitian berikutnya yang terkait dengan bidang ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Definisi Nilai Perusahaan**

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya, terwujud berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan ini bersifat garis besar, karena pada praktiknya tujuan itu senantiasa dipengaruhi oleh keputusan-keputusan dibidang keuangan. Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut di jauhi (Muharramah & Hakim, 2021).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Abidin et al., 2014).



### 2.1.2 Jenis-jenis Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah pandangan investor terhadap level keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat dengan harga saham perusahaan tersebut. Hal ini dapat diartikan bahwa ukuran kesuksesan perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memakmurkan para pemegang saham. Jika harga saham tinggi, maka nilainya pun ikut tinggi. Hal ini berdampak positif dalam meningkatnya kepercayaan pasar, tak hanya kepercayaan pasar pada saat ini, namun juga prospek perusahaan di masa mendatang.

Terdapat macam-macam konsep nilai yang memaparkan nilai perusahaan, antara lain (Hutang et al., 2007):

#### 1. Nilai Nominal

Merupakan nilai formal yang terdapat pada anggaran dasar perusahaan, dipaparkan secara jelas dalam neraca perusahaan serta tertulis jelas dalam surat saham.

#### 2. Nilai Pasar

Nilai ini juga sering disebut dengan kurs. Merupakan harga yang terbentuk dari tawar menawar di pasar saham. Sehingga kurs tidak sembarangan terbentuk, karena hanya ada ketika saham perusahaan diperdagangkan di pasar saham.

#### 3. Nilai Intrinsik

Adalah nilai yang berkaitan dengan perkiraan nilai riil sebuah perusahaan. Dalam kaidah nilai intrinsik, nilai perusahaan tak hanya dipandang dari sejumlah aset yang dimiliki, namun juga dilihat berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan.

#### 4. Nilai Buku

Sesuai namanya, nilai ini dihitung berkaitan dengan pembukuan, atau dalam arti yang lebih luas, nilai ini didasarkan pada konsep akuntansi.

#### 5. Nilai Likuidasi

Merupakan nilai jual semua aset perusahaan setelah dikurangi semua hutang atau kewajiban yang harus ditunaikan. Nilai sisa ini akan menjadi deviden bagi para pemegang saham. Cara lain dalam menghitung likuidasi adalah melalui neraca performa, dimana neraca ini telah disiapkan sebelum perusahaan akan dilikuidasi.

### 2.1.3 Pengukuran Nilai Perusahaan

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

#### 1. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price earning ratio* menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan. Kegunaan *price earning ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share* nya (Palallo & Latief, 2021). *Price earning ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *earning per share*. Nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$$

## 2. Tobin's Q

Tobin's Q ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. Tobin's Q adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantian: Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Dalam praktiknya, rasio Q sulit untuk dihitung dengan akurat karena memperkirakan biaya penggantian atas aset sebuah perusahaan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah (Syahbana et al., 2021).

## 3. *Price to Book Value* (PBV)

Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah *Price to Book Value* yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Sari & Sinaga, 2021). Nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Dalam penelitian ini penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price Book Value* karena *price book value* banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, Ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal/murahnya suatu saham. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

## 2.2 Profitabilitas

### 2.2.1 Definisi Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Komala et al., 2021). Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dari sudut pandang investor, profitabilitas penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang dan juga dapat melihat pertumbuhan profitabilitas pada perusahaan bersangkutan (Sugiyanto & Setiawan, 2019).

Profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat bagi pemilik usaha, manajemen dan bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan tersebut. Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi

perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan (Kurniawa & Padliansya, 2019), yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### 2.2.2 Jenis-Jenis Profitabilitas

Adapun jenis-jenis profitabilitas adalah (Sanjaya & Rizky, 2018), sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui persentase laba kotor dari penjualan perusahaan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{penjualan}}$$

2. *Net Profit Margin* digunakan untuk mengetahui laba bersih dari penjualan setelah dikurangi pajak.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3. *Profit Margin* digunakan untuk menghitung laba sebelum pajak dibagi total penjualan.



$$\textit{Profit Margin} = \frac{\textit{Laba Sebelum Pajak}}{\textit{Penjualan}}$$

4. *Return On Investment* atau *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

$$\textit{Return On Investment Assets} = \frac{\textit{Laba Setelah Pajak}}{\textit{total aktiva}}$$

5. *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

$$\textit{Return On Equity} = \frac{\textit{Laba Setelah Pajak}}{\textit{Modal Sendiri}}$$

### 2.2.3 Pengukuran Profitabilitas

Pengukuran Rasio yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas (Muharramah & Hakim, 2021), di antaranya:

1. *Return On Asset* (ROA)

Dari kutipan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Profitabilitas pada perusahaan ini dapat diukur dengan menggunakan *Return On Assets* satuan yang berdasarkan rumus berikut:

$$\textit{Return On Assets} = \frac{\textit{Earning After Taxes}}{\textit{Total Assets}}$$

## 2.3 Corporate Social Responsibility

### 2.3.1. Defenisi Corporate Social Responsibility

*Corporate social responsibility* merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya,

komuniti lokal dan masyarakat secara lebih luas. Tanggung jawab sosial berkaitan dengan kode-kode etik, sumbangan perusahaan program-program *community relations* dan tindakan mematuhi hukum. *Corporate social Responsibility*/Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) merupakan suatu komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait, utamanya masyarakat disekelilingnya dan lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan (Retno & Priantinah, 2012).

Tanggung jawab sosial perusahaan/ *corporate social responsibility* merupakan salah satu bagian dari strategi bisnis perusahaan dalam jangka panjang. Tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan adalah memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan seperti terhadap masalah-masalah yang berdampak pada lingkungan seperti polusi, limbah, keamanan produk dan tenaga kerja. *corporate social responsibility* tidak hanya terbatas pada konsep pemberian bantuan dana kepada lingkungan sosial, namun juga bagaimana perusahaan memperlakukan karyawannya dengan tidak diskriminatif, menjaga hubungan baik dengan pemasok (Ibnu Agus Santosa et al., 2021). Tujuan dari *corporate social responsibility* adalah:

1. Untuk meningkatkan citra perusahaan, biasanya secara implisit, asumsi bahwa perilaku perusahaan secara fundamental adalah baik.

2. Untuk membebaskan akuntabilitas organisasi atas dasar asumsi adanya kontrak sosial di antara organisasi dan masyarakat.
3. Sebagai perpanjangan dari pelaporan keuangan tradisional dan tujuannya adalah untuk memberikan informasi kepada investor.

### **2.3.2. Jenis-Jenis *Corporate Social Responsibility***

Dalam pelaksanaannya, jenis kegiatan *corporate social responsibility* yang digunakan jenis (Santosa et al., 2021), yaitu:

#### **1. *Corporate Societal Marketing***

*Corporate Societal Marketing* adalah *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan dalam bentuk kampanye. Biasanya kampanye yang digalakkan oleh perusahaan meliputi kampanye kesehatan, lingkungan, hingga isu-isu lainnya. Tujuan dari *corporate social responsibility* jenis ini tak lain adalah untuk membantu mendukung perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik.

### **2.3.3. Pengukuran *Corporate Social Responsibility***

Pengungkapan sosial yang diungkapkan perusahaan merupakan informasi yang sifatnya sukarela. Oleh karena itu, perusahaan memiliki kebebasan untuk mengungkapkan informasi yang tidak diharuskan oleh Badan Penyelenggara Pasar Modal (Bappepam). Keragaman dalam pengungkapan disebabkan oleh entitas yang dikelola oleh manajer yang memiliki filosofis manajerial yang berbeda dan keluasan dalam kaitannya dengan pengungkapan informasi kepada masyarakat. Standar pelaporan pertanggungjawaban sosial sampai saat ini belum mempunyai standar yang baku, hal ini dikarenakan adanya permasalahan yang berhubungan dengan biaya dan manfaat sosial. Perusahaan dapat membuat sendiri model pelaporan

pertanggungjawaban sosialnya (Sianipar & Mulyani, 2019). Untuk mengukur pengungkapan *corporate social responsibility* berdasarkan indikator-indikator adalah sebagai berikut :

### 1. Lingkungan

- a. Pengendalian polusi kegiatan operasi, pengeluaran riset dan pengembangan untuk mengurangi polusi.
- b. Operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi.
- c. Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi.
- d. Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengelolaan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.
- e. Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas.
- f. Penggunaan material daur ulang.
- g. Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan.
- h. Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.
- i. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan.
- j. Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah.
- k. Pengelolaan limbah.
- l. Riset mengenai pengelolaan limbah.
- m. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan.

n. Perlindungan lingkungan hidup.

## 2. Energi

- a. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi.
- b. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi.
- c. Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang.
- d. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi.
- e. Peningkatan efisiensi energi dan produk.
- f. Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk.
- g. Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan.

## 3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- a. Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja.
- b. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental.
- c. Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja.
- d. Menaati peraturan standar kesehatan dengan keselamatan kerja.
- e. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja.
- f. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja.
- g. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja.
- h. Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.

## 4. Lain-Lain Tentang Tenaga Kerja

- a. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat.
- b. Mengungkapkan presentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat manajerial.



- c. Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan.
- d. Program untuk kemajuan tenaga kerja/orang cacat.
- e. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja.
- f. Memberikan bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan.
- g. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja.
- h. Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan.
- i. Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan.
- j. Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi.
- k. Pengungkapan persentase gaji untuk pensiun.
- l. Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan.
- m. Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan.
- n. Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada.
- o. Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan.
- p. Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka.
- q. Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misalnya penjualan per tenaga kerja.
- r. Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut.
- s. Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja.
- t. Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain.
- u. Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan keputusan dan motivasi kerja.

## 5. Produk

- a. Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan termasuk pengemasasn.
  - b. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk.
  - c. Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk.
  - d. Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan.
  - e. Membuat produk lebih aman untuk konsumen.
  - f. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan.
  - g. Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk.
  - h. Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan.
  - i. Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan.
  - j. Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya, ISO 9000).
6. Keterlibatan Masyarakat
- a. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan, dan seni.
  - b. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar.
  - c. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat.
  - d. Membantu riset media.
  - e. Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni.
  - f. Membiayai program beasiswa.
  - g. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat.

- h. Mensponsori kampanye nasional.
  - i. Mendukung pengembangan industri lokal.
7. Umum
- a. Pengungkapan tujuan. Kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.
  - b. Informasi hubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebut diatas.

*Corporate Social Responsibility* dapat diukur menggunakan proksi *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* berdasarkan *Global Reporting Initiatives*. Indikator GRI yang digunakan adalah GRI Standar yang terdiri dari 91 item dengan lima fokus pengungkapan yaitu, ekonomi, lingkungan, sosial, hak asasi manusia dan masyarakat. Sebagai dasar *sustainability*. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu, setiap item *corporate social responsibility* dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor setiap perusahaan. Rumus pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, yaitu:

$$CSRDI_j = \frac{\sum x_{ij}}{N_j}$$

Dimana:

$CSRDI_j$  = *Corporate Social responsibility disclosure index* perusahaan j

$N_j$  = Jumlah item perusahaan j

$X_{ij}$  = 1: jika item i yang diungkapkan; 0: jika item tidak ada diungkapkan

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang meneliti tentang hubungan antara mekanisme Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan ini, merujuk pada beberapa penelitian terdahulu, berikut tabel ringkasan penelitian terdahulu:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

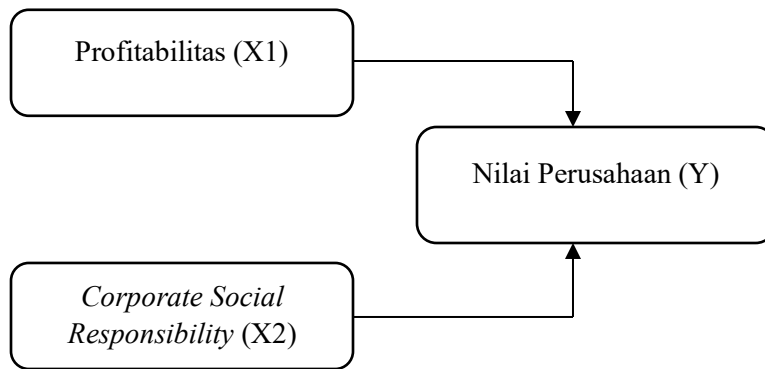
| No. | Nama  | Judul  | Variabel   | Hasil Penelitian  |
|-----|---|--|--|---|
| 1.  | Mareta Nurjin Sambora, Siti Ragil Handayani, Sri Magesti Rahayu | Pengaruh <i>leverage</i> dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di bei periode tahun 2009–2012   | Menggunakan Rasio DER, EPS, ROE, dan DER   | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DER, EPS, ROE dan DR secara bersama-sama signifikan pengaruhnya terhadap harga saham. Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROE, DER, DR tidak signifikan pengaruhnya terhadap harga saham, sementara variabel EPS signifikan pengaruhnya terhadap harga saham. |
| 2.  | Rosa Lia Warti (2017)   | Pengaruh Kinerja Keuangan Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2015                       | Variabel independennya adalah kinerja perusahaan ( <i>Return On Assets, Return on Equity, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin</i> ), dan <i>Corporate Responsibility Social</i> , sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan ( <i>Price Book Value</i> ). | hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa ROA, ROE, OPM, dan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan NPM yang secara statistik signifikan nilai perusahaan.   |
| 3.  | Mufidah dan Purnamas sari (2018)                                | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderating perusahaan milik negara yang terdaftar | Menggunakan ROA sebagai variabel independen, menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dan menggunakan pengungkapan <i>Corporate Social</i>  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas ( <i>Return on Assets</i> dan <i>Return on Equity</i> ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai   |

| No. | Nama                                | Judul  | Variabel  | Hasil Penelitian  |
|-----|-------------------------------------|--|---|---|
|     |                                     | di BEI pada tahun 2012-2016  | <i>Responsibility</i> sebagai variabel moderasi |   |
| 4.  | Nur Mufidah, Puji Endah Purnamasari | Pengaruh profitabilitasterhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> dan <i>good corporate governance</i> sebagai variabel moderating | Menggunakan variabel ROA, ROE, CSR, GCG, PBV    | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak memoderasi hubungan <i>return on asset</i> dengan nilai perusahaan, Tanggung jawab sosial perusahaan memperkuat hubungan <i>return on equity</i> dengan perusahaan |

## 2.5 Kerangka Konsep

Dalam kerangka konseptual penelitian ini, variabel independen yang digunakan yaitu Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan. Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai metode untuk memecahkan masalah. Secara umum kerangka penelitian ini menggunakan metode ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dari proses analisisnya. Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan pustaka maka dapat disusun kerangka konseptualnya adalah sebagai berikut :





**Gambar 2.1. kerangka konseptual**

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu perkiraan atau bibliografi yang dirumuskan atau diterima sementara dapat menjelaskan fakta-fakta yang diamati serta dijadikan sebagai pedoman dalam membuat keputusan Berdasarkan penelitian yang relevan, kajian teori, serta kerangka konseptual yang telah dibahas sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

1. H1: ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. H2: CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif artinya penelitian ini mengutamakan pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan hitungan angka serta menggunakan prosedur statistik dalam melakukan analisis data. Berdasarkan tingkat interpretasi kedudukan variabel yang terkait dengan penelitian ini bersifat asosiatif kausal. Menurut penelitian yang bersifat asosiatif kausal merupakan penelitian yang mencari hubungan maupun pengaruh (sebab-akibat) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

#### **3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI dari periode 2016-2020 dengan memperoleh data yang diunduh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta dari situs lainnya yang mendukung jalannya penelitian ini. Waktu penelitian dilaksanakan secara bertahap dimulai dari bulan september 2021 sampai dengan selesainya laporan penelitian ini. Berikut ini rincian waktu penelitian oleh peneliti.

**Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian**

| No. | Jenis Kegiatan          | 2021-2022 |     |     |     |     |     |      |     |
|-----|-------------------------|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|
|     |                         | Sep       | Okt | Nov | Des | Jan | apr | Juli | Sep |
| 1.  | Pengajuan Judul Skripsi |           |     |     |     |     |     |      |     |
| 2.  | Pembuatan Proposal      |           |     |     |     |     |     |      |     |
| 3.  | Bimbingan Proposal      |           |     |     |     |     |     |      |     |
| 4.  | Seminar Proposal        |           |     |     |     |     |     |      |     |
| 5.  | Pengumpulan Data        |           |     |     |     |     |     |      |     |
| 6.  | Seminar Hasil           |           |     |     |     |     |     |      |     |
| 7.  | Penyusunan Skripsi      |           |     |     |     |     |     |      |     |
| 8.  | Sidang Meja Hijau       |           |     |     |     |     |     |      |     |

### 3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah deskripsi tentang batasan variabel dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini, meliputi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

#### 2. Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

**Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel**

| Variabel                                    | Defenisi   | Indikator  | Skala |
|---|--|--|-------|
| Nilai perusahaan (Y)                        | Rasio yang menunjukkan apakah harga saham (harga pasarnya) lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai buku saham.   | $PBV = \frac{\text{market value per share}}{\text{book value per share}}$            | Rasio |
| Profitabilitas (X1)                         | ROA ( <i>Return On Asset</i> ) ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan. | $ROA = \frac{\text{pendapatan bersih}}{\text{total aset}}$                           | Rasio |
| <i>Corporate Social Responsibility</i> (X2) | Rasio yang menggambarkan tanggung jawab perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya dari tahun ke tahun.   | $CSRi = \frac{\text{jumlah item yang diungkapkan}}{\text{jumlah item pengungkapan}}$ | Rasio |

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti dilakukan secara tidak langsung atau melalui media perantara yaitu berupa data ringkasan laporan keuangan triwulan pada perusahaan yaitu; perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diakses dalam website resmi BEI melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5. Teknik Pengumpulan

Data Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah untuk memperoleh informasi sebagai upaya agar mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teknik observasi dokumentasi dan studi pustaka. Teknik observasi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam bentuk laporan keuangan triwulan perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2016-2020.

Sedangkan, Studi Pustaka dilakukan dengan cara mencari, mengkaji, serta meneliti data-data terlebih dahulu dari berbagai *literatur* seperti jurnal ilmiah, buku, skripsi, tesis, maupun dari situs internet lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

### 3.6. Teknik Analisis

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil observasi guna untuk mendapatkan suatu kesimpulan atau informasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk memberikan jawaban atas masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Dalam menganalisis datanya, peneliti memakai program SPSS. Untuk memberikan jawaban atas masalah yang dibahas dalam judul penelitian ini, maka peneliti melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Kemudian dilanjutkan



dengan menggunakan analisis regresi berganda, serta dengan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji-t, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### 3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. (Ghozali,2009) berpendapat bahwa analisis regresi linier berganda harus menghindari penyimpangan dari asumsi klasik agar tidak timbul masalah disaat penggunaan analisis tersebut. Berikut ini merupakan tahapan analisis untuk menguji model yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Artinya, uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Ada dua metode untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara menggunakan analisis grafik (histogram dan normal probability plot), dan uji statistik kolmogorov-smirnov test (K-V). Untuk mendeteksi uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, maka ketentuan dalam pengambilan keputusannya adalah:

- a. Nilai  $\text{sig} < 0,05$ , distribusi adalah tidak normal.
- b. Nilai  $\text{sig} > 0,05$ , distribusi adalah normal.

Dasar pengambilan keputusan pada uji analisis grafik adalah jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal. Namun, jika jauh berada dari

garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar sesama variabel bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *varians inflating factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai *tolerance* dan VIF adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.
- b. Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolonieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2016). Jika varian dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Metode yang dipakai untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Dasar analisis ini ialah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur dalam (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi suatu korelasi, maka diasumsikan bahwa ada suatu problem autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Pendeteksian ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Jika  $D.W$  terletak diantara batas atas atau upper bound ( $du$ ), dan  $4-du$  ( $du < D.W < 4-du$ ), maka koefisien korelasi = 0, yang berarti tidak ada autokorelasi.
2. Jika  $D.W$  lebih rendah dari batas bawah atau lower bound ( $dl$ ), ( $0 < D.W < dl$ ), maka koefisien korelasi  $> 0$ , yang berarti ada autokorelasi positif.
3. Jika  $D.W$  lebih besar dari pada  $4-dl$  ( $4-dl < 0$ ), yang berarti terdapat autokorelasi negatif.

Untuk mempermudah pemahaman maka perhatikanlah tabel kriteria pengambilan keputusan Durbin Watson berikut ini :

| Kriteria Penguji   | Ho                  | Keputusan                                     |
|--------------------|---------------------|---|
| $0 < DW < dl$      | Ditolak             | Terjadi autokorelasi positif                  |
| $dl < DW < du$     | Tidak ada keputusan | Tidak ada autokorelasi positif                |
| $4-dl < DW < 4$    | Ditolak             | Terjadi autokorelasi negatif                  |
| $4-du < DW < 4-dl$ | Tidak ada keputusan | Tidak ada autokorelasi negatif                |
| $Du < DW < 4-du$   | Tidak ditolak       | Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif |

Keterangan:

$dl$  = Batas Bawah

$du$  = Batas Atas

$H_0$  = Tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_a$  = Ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )  $DW$  = DurbinWatso

### 3.7.2. Uji Analisis Regresi

Linear Berganda Metode analisis untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan ialah dengan menggunakan persamaan *multiple regression* (regresi linier berganda). Pada penelitian ini, data diolah dengan menggunakan alat bantu hitung *software* komputer yaitu SPSS. Analisis regresi berganda pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear. Adapun persamaan dari regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi dan variabel independen

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = *Corporate Sosial Responsibility*

$e$  = Error (kesalahan residual)

### 3.7.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh akumulasi fakta serta dianalisis dalam proses pengujian data. Uji hipotesis yang dilakukan ialah uji signifikan (pengaruh nyata) antara variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) baik secara serentak maupun parsial dengan menggunakan uji statistik  $t$  dan uji statistik  $F$ .

#### 1. Uji $t$ (Uji Parsial)

Uji  $T$  atau uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$ , maka digunakan statistik uji  $t$ . Pengelolaan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi software IBM SPSS *statistics* agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat. Uji  $t$  ( $t$ -test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengansumsikan bahwavariabel independen lain dianggap konstan, (Sugiyono



2010:250) Uji statistik disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Rumus yang digunakan untuk mencari uji t, yaitu :

$$\frac{r \sqrt{n - 2}}{1 - r^2}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi parsial

$t$  = Nilai koefisien korelasi dengan derajat bebas ( $dk$ ) =  $n - k - 1$

$n$  = Jumlah sampel

$r^2$  = Koefisien determinasi

Kriteria yang ditetapkan dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dengan menggunakan tabel harga kritis  $t$  tabel dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ( $\alpha=0,05$ ). Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima apabila  $t_{hitung}$  berada di daerah penerimaan  $H_0$ , dimana:

$$t_{hitung} < t_{tabel} \text{ atau } Sig > \alpha (0,05)$$

$H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung}$  berada di daerah penolakan  $H_0$ , dimana :

$$t_{hitung} > t_{tabel} \text{ atau } Sig < \alpha (0,05)$$

Apabila  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan.

Sedangkan jika  $H_0$  ditolak maka pengaruh variabel independen terhadap dependen

adalah signifikan. Selain melihat perbandingan antara  $t$  hitung dengan  $t$  tabel, cara lain untuk menentukan apabila  $H_0$  diterima atau ditolak yaitu dengan melihat tingkat signifikansi yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi sebesar 5% atau ( $\alpha = 5\%$ ). Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% berarti:

- Jika angka signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika angka Signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel bebas (X) mempengaruhi variasi variabel terikat (Y). Nilai  $R^2$  berada pada kisaran 0-1. Apabila nilai  $R^2$  mendekati satu, dapat diartikan bahwa variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan baik. Dan apabila nilai  $R^2$  mendekati nol, dapat diartikan bahwa variabel independen dalam penelitian hanya mampu menjelaskan variasi variabel dependen secara terbatas (kecil). Adapun formula yang digunakan untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang berjudul “Pengaruh profitabilitas dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN PT Kimia Farma (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2016-2020”, yang bertujuan untuk melihat dan mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen yaitu Kinerja keuangan dan *Corporate social responsibility* terhadap variabel dependen yaitu Nilai perusahaan. Dalam melakukan analisisnya maka dilakukan uji regresi linier berganda yang menghasilkan suatu analisa yang telah dilakukan, maka penulis bisa menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel kinerja keuangan yang diukur dengan *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil perhitungan SPSS yang diperoleh nilai sig sebesar  $0,023 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-2,501 < t$  tabel 2,101.
2. Secara parsial variabel *corporate social responsibility* tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hasil perhitungan SPSS yang diperoleh dengan nilai sig sebesar  $0,759 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-0,312 < t$  tabel 2,101.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas penulis mengharapkan:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya pihak perusahaan lebih meningkatkan profitabilitas dengan cara memperhatikan *return on assets* karena variabel tersebut menjadi pertimbangan investor dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi investor, tidak semua rasio keuangan di Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan parameter yang baik untuk memprediksi perubahan profitabilitas perusahaan. *Return on assets* dapat dipergunakan dalam menjelaskan dan menjadi pertimbangan investor dalam menganalisis kinerja perusahaan, yang mempengaruhi kenaikan profitabilitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan penerapan *good corporate governance* selain *corporate social responsibility* sebagai variabel dependen dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Yusniar, M. W., & Ziyad, M. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2(3), 91–102.
- Ardimas, W., Ekonomi, F., & Gunadarma, U. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18, 57–66. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.547>
- Hidayat, R., & Nurhayati. (2021). *PRAKTIK BISNIS INDONESIA (I)*. Zifaitama Jawa.
- Hutang, K., Perusahaan, N., Pengajar, S., Ekonomi, F., & Kristen, U. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.9744/jak.9.1.pp.1-8>
- Ibnu Agus Santosa, Eva Wirabuana, Iskandar, Sofyan, Y., & Yunara. (2021). *PROGRAM CSR BUDIDAYA KOPI KAMOJANG BERBASIS MASYARAKAT DALAM Mendukung Pencapaian Proper Emas PT Indonesia Power Kamojang Pomu*. 5(01), 16–35. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/accountthink/article/view/4561/2664>
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40–50.
- Kurniawa, E., & Padliansya, R. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)*, 2(2), 142–148.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(7), 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Palallo, R., & Latief, A. (2021). *Pengaruh Price Earning Ratio Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. 2(2), 1331–1339.
- Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1000>



- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*. 2(2), 278–293.
- Santosa, I. A., Wirabuana, E., Iskandar, Y. S., Krisandy, D. H., Rahmadani, R. A., & Ismail, L. H. (2021). *Program Csr Budidaya Kopi Kamojang Berbasis Proper Emas Pt Indonesia Power Kamojang Pomu*. 4(1), 29–40.
- Sari, M., & Sinaga, S. J. (2021). Model Pengujian Faktor Determinan Price To Book Value Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(April), 600–613.
- Sianipar, M. A., & Mulyani, S. D. (2019). ... Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(5), 111–126. <https://core.ac.uk/download/pdf/267903748.pdf>
- Sugiyanto, & Setiawan, T. (2019). Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional HUMANIS*, 472–490.
- Suharti, E., & Saftiana, I. I. (2021). Reaksi Pasar Dan Implikasinya Terhadap Harga Saham. *Monex: Journal of Accounting ...*, 10, 133–141. <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/2346>
- Syahbana, A. N., Wahono, B., & Nurhidayah. (2021). *Pengaruh Ecomomic Value Added, Market Value Added, Dan Tobin's Q Terhadap Harga Saham*. 133–142.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Data Penelitian

ROA

| PERIODE |            | PROFITABILITAS     |                       |        |
|---------|------------|--------------------|-----------------------|--------|
|         |            | LABA               | TOTAL AKTIVA          | ROA    |
| 2016    | Triwulan 1 | Rp 41.990.158.388  | Rp 3.669.398.251.556  | 0,011  |
|         | Triwulan 2 | Rp 93.593.596.301  | Rp 3.812.877.461.156  | 0,025  |
|         | Triwulan 3 | Rp 173.825.493.594 | Rp 4.292.454.877.838  | 0,040  |
|         | Triwulan 4 | Rp 267.414.092.891 | Rp 4.612.562.541.064  | 0,058  |
| 2017    | Triwulan 1 | Rp 29.190.737.887  | Rp 44.482.691.215.161 | 0,001  |
|         | Triwulan 2 | Rp 95.069.356.460  | Rp 4.974.122.070.041  | 0,019  |
|         | Triwulan 3 | Rp 191.966.699.286 | Rp 5.682.879.769.680  | 0,034  |
|         | Triwulan 4 | Rp 326.786.249.091 | Rp 6.096.148.972.533  | 0,054  |
| 2018    | Triwulan 1 | Rp 37.208.119.516  | Rp 6.494.962.661.624  | 0,006  |
|         | Triwulan 2 | Rp 121.994.084.319 | Rp 7.941.521.411.103  | 0,015  |
|         | Triwulan 3 | Rp 225.287.960.379 | Rp 8.626.246.132.725  | 0,026  |
|         | Triwulan 4 | Rp 415.895.778.068 | Rp 9.460.427.317.681  | 0,044  |
| 2019    | Triwulan 1 | Rp 20.631.769.599  | Rp 11.647.070.389.024 | 0,002  |
|         | Triwulan 2 | Rp 47.752.812      | Rp 16.797.529.135     | 0,003  |
|         | Triwulan 3 | Rp 41.832.370      | Rp 17.862.649.453     | 0,002  |
|         | Triwulan 4 | Rp -2.724.002      | Rp 18.352.877.132     | -0,001 |
| 2020    | Triwulan 1 | Rp 26.163.299      | Rp 17.199.590.521     | 0,002  |
|         | Triwulan 2 | Rp 48.575.101      | Rp 17.513.999.167     | 0,003  |
|         | Triwulan 3 | Rp 37.197.563      | Rp 17.687.655.369     | 0,002  |
|         | Triwulan 4 | Rp 17.638.834      | Rp 17.562.816.674     | 0,001  |

**PBV**

| PERIODE |            | NILAI PERUSAHAAN |                     |               |        |        |
|---------|------------|------------------|---------------------|---------------|--------|--------|
|         |            | HARGA SAHAM      | EKUITAS             | TOTAL SAHAM   | BVPS   | PBV    |
| 2016    | Triwulan 1 | 1270             | Rp2.233.672.363.473 | 5.554.000.000 | 402,17 | 3,2    |
|         | Triwulan 2 | 1155             | Rp2.233.523.455.940 | 5.554.000.000 | 402,15 | 2,9    |
|         | Triwulan 3 | 2470             | Rp2.334.362.839.554 | 5.554.000.000 | 420,30 | 5,9    |
|         | Triwulan 4 | 2750             | Rp2.271.407.409.194 | 5.554.000.000 | 408,97 | 6,7    |
| 2017    | Triwulan 1 | 1795             | Rp2.293.877.875.705 | 5.554.000.000 | 413,01 | 4,3    |
|         | Triwulan 2 | 2890             | Rp2.302.888.749.719 | 5.554.000.000 | 414,64 | 7,0    |
|         | Triwulan 3 | 2700             | Rp2.424.738.974.241 | 5.554.000.000 | 436,58 | 6,2    |
|         | Triwulan 4 | 2500             | Rp2.572.520.755.127 | 5.554.000.000 | 463,18 | 5,4    |
| 2018    | Triwulan 1 | 2190             | Rp2.609.105.309.388 | 5.554.000.000 | 469,77 | 4,7    |
|         | Triwulan 2 | 2360             | Rp2.673.411.100.676 | 5.554.000.000 | 481,35 | 4,9    |
|         | Triwulan 3 | 2410             | Rp2.784.132.727.248 | 5.554.000.000 | 501,28 | 4,8    |
|         | Triwulan 4 | 2600             | Rp3.356.459.729.851 | 5.554.000.000 | 604,33 | 4,3    |
| 2019    | Triwulan 1 | 3260             | Rp2.708.845.594.968 | 5.554.000.000 | 487,73 | 6,7    |
|         | Triwulan 2 | 3360             | Rp7.888.134.603     | 5.554.000.000 | 1,42   | 2365,8 |
|         | Triwulan 3 | 2880             | Rp7.906.830.901     | 5.554.000.000 | 1,42   | 2023,0 |
|         | Triwulan 4 | 1250             | Rp7.412.926.828     | 5.554.000.000 | 1,33   | 936,5  |
| 2020    | Triwulan 1 | 1085             | Rp6.983.891.913     | 5.554.000.000 | 1,26   | 862,9  |
|         | Triwulan 2 | 1120             | Rp6.932.831.237     | 5.554.000.000 | 1,25   | 897,2  |
|         | Triwulan 3 | 2810             | Rp6.915.263.001     | 5.554.000.000 | 1,25   | 2256,9 |
|         | Triwulan 4 | 4210             | Rp7.105.672.046     | 5.554.000.000 | 1,28   | 3290,7 |

CSR

| NO                                | Kode   | Indikator  | 2016 |    |    |    | 2017 |    |    |    | 2018 |    |    |    | 2019 |    |    |    | 2020 |    |    |    |   |   |   |
|-----------------------------------|--------|--|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|---|---|---|
|                                   |        |  | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 |   |   |   |
| <b>KATEGORI: EKONOMI</b>          |        |  |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |   |   |   |
| <b>Aspek: Kinerja Ekonomi</b>     |        |  |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |   |   |   |
| 1                                 | G4-EC1 | Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 0    | 1  | 0  | 1  | 1    | 1  | 0  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1 |   |   |
| 2                                 | G4-EC2 | Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.   | 0    | 1  | 1  | 0  | 1    | 0  | 1  | 0  | 1    | 1  | 1  | 1  | 0    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 0  | 1 | 0 |   |
| 3                                 | G4-EC3 | Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.   | 1    | 0  | 1  | 0  | 0    | 1  | 0  | 1  | 1    | 0  | 1  | 0  | 1    | 0  | 1  | 0  | 0    | 1  | 0  | 0  | 1 | 1 |   |
| 4                                 | G4-EC4 | Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah   | 1    | 1  | 1  | 1  | 0    | 1  | 0  | 0  | 0    | 1  | 0  | 0  | 0    | 1  | 0  | 0  | 0    | 0  | 1  | 0  | 0 | 1 |   |
| <b>Aspek: Keberadaan di Pasar</b> |        |  |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |   |   |   |
| 5                                 | G4-EC5 | Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.   | 1    | 0  | 1  | 0  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 0  | 1  | 0  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 0 | 1 | 0 |
| 6                                 | G4-EC6 | Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat  | 0    | 0  | 0  | 0  | 1    | 1  | 1  | 1  | 0    | 1  | 0  | 0  | 0    | 0  | 0  | 0  | 0    | 0  | 0  | 1  | 0 | 1 |   |

| NO  | Kode   | Indikator  | 2016 |    |    |    | 2017 |    |    |    | 2018 |    |    |    | 2019 |    |    |    | 2020 |    |    |    |
|---|--------|--|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|
|   |        |  | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 |
|   |        | lokal di lokasi operasi yang signifikan  |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |
| <b>Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b> |        |  |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |
| 7   | G4-EC7 | Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan. | 1    | 1  | 1  | 1  | 0    | 0  | 1  | 0  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 0  | 1  | 0  | 1    | 0  | 1  | 0  |
| 8   | G4-EC8 | Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.   | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  |
| <b>Aspek: Praktik Pengadaan</b>             |        |  |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |
| 9   | G4-EC9 | Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.   | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 0  |
| <b>KATEGORI: LINGKUNGAN</b>                 |        |  |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |
| <b>Aspek: Bahan</b>                         |        |  |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |
| 10  | G4-EN1 | Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran .  | 0    | 0  | 0  | 0  | 1    | 0  | 1  | 0  | 0    | 0  | 0  | 0  | 1    | 0  | 0  | 1  | 0    | 0  | 0  | 0  |
| 11  | G4-EN2 | Persentase material bahan daur ulang yang digunakan  | 1    | 0  | 1  | 0  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 0  | 1  | 0  | 1    | 0  | 1  | 0  | 1    | 0  | 1  | 0  |
| <b>Aspek: Energi</b>                        |        |  |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |
| 12  | G4-EN3 | Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi   | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 0  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  |
| 13  | G4-EN4 | Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 0  | 1  | 0  | 1    | 0  | 1  | 0  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  |
| 14  | G4-EN5 | Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  |



| NO                                  | Kode    | Indikator   | 2016 |    |    |    | 2017 |    |    |    | 2018 |    |    |    | 2019 |    |    |    | 2020 |    |    |    |   |
|-------------------------------------|---------|---|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|---|
|                                     |         |   | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 |   |
| 15                                  | G4-EN6  | Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  |   |
| 16                                  | G4-EN7  | Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.   | 0    | 0  | 0  | 0  | 1    | 0  | 0  | 1  | 0    | 0  | 1  | 0  | 0    | 0  | 1  | 0  | 0    | 0  | 1  | 0  | 0 |
| <b>Aspek: Air</b>                   |         |   |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |   |
| 17                                  | G4-EN8  | Total pemakaian air dari sumbernya  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  |   |
| 18                                  | G4-EN9  | Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  |   |
| 19                                  | G4-EN10 | Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali   | 1    | 0  | 1  | 0  | 1    | 1  | 1  | 1  | 0    | 1  | 0  | 0  | 0    | 1  | 0  | 0  | 0    | 0  | 0  | 1  | 0 |
| <b>Aspek: Keanekaragaman hayati</b> |         |   |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |   |
| 20                                  | G4-EN11 | Lokasi dan luas lahan yang dimiliki. disewakan . di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.                        | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  |   |
| 21                                  | G4-EN12 | Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada diwilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi. | 0    | 0  | 0  | 0  | 1    | 1  | 1  | 1  | 0    | 0  | 0  | 0  | 0    | 0  | 0  | 0  | 0    | 0  | 0  | 0  | 0 |

| NO                              | Kode    | Indikator   | 2016 |    |    |    | 2017 |    |    |    | 2018 |    |    |    | 2019 |    |    |    | 2020 |    |    |    |
|---------------------------------|---------|---|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|
|                                 |         |   | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 |
| 22                              | G4-EN13 | Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali   | 1    | 0  | 0  | 0  | 1    | 0  | 0  | 0  | 1    | 0  | 0  | 0  | 1    | 0  | 0  | 0  | 1    | 0  | 0  | 0  |
| 23                              | G4-EN14 | Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi. berdasarkan resiko kepunahan. | 0    | 0  | 0  | 1  | 0    | 0  | 0  | 0  | 0    | 0  | 0  | 1  | 0    | 0  | 0  | 0  | 0    | 0  | 0  | 1  |
| <b>Aspek: Emisi</b>             |         |   |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |
| 24                              | G4-EN15 | Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  |
| 25                              | G4-EN16 | Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.   | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  |
| 26                              | G4-EN17 | Emisi gas rumah kaca lainnya  | 1    | 0  | 1  | 0  | 1    | 1  | 1  | 0  | 1    | 0  | 1  | 0  | 1    | 0  | 0  | 0  | 0    | 1  | 0  | 1  |
| 27                              | G4-EN18 | Intensitas emisi gas rumah kaca   | 0    | 0  | 0  | 0  | 1    | 0  | 1  | 0  | 0    | 0  | 1  | 0  | 0    | 0  | 0  | 0  | 1    | 0  | 0  | 0  |
| 28                              | G4-EN19 | NO. SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.   | 1    | 0  | 1  | 0  | 1    | 0  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  |
| 29                              | G4-EN20 | Emisi bahan perusak ozon  | 0    | 0  | 1  | 0  | 0    | 0  | 0  | 0  | 1    | 0  | 0  | 0  | 0    | 1  | 0  | 0  | 1    | 1  | 0  | 0  |
| 30                              | G4-EN21 | NOX. SOX. DAN EMISI UDARA SIGNIFIKAN LAINNYA  | 0    | 1  | 0  | 0  | 0    | 1  | 0  | 0  | 0    | 0  | 0  | 0  | 0    | 0  | 0  | 0  | 0    | 0  | 1  | 0  |
| <b>Aspek: Efluen dan Limbah</b> |         |   |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |
| 31                              | G4-EN22 | Pengolahan Sampah Organik menjadi Pupuk Organik. Pemanfaatan barang bekas kembali untuk kebutuhan lain.                                       | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  |
| 32                              | G4-EN23 | BOBOT TOTAL LIMBAH BERDASARKAN JENIS DAN METODE PEMBUANGAN  | 0    | 0  | 1  | 0  | 1    | 1  | 1  | 1  | 0    | 1  | 0  | 1  | 0    | 1  | 0  | 1  | 1    | 0  | 0  | 0  |

| NO                            | Kode    | Indikator   | 2016 |    |    |    | 2017 |    |    |    | 2018 |    |    |    | 2019 |    |    |    | 2020 |    |    |    |
|-------------------------------|---------|---|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|
|                               |         |   | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 |
| 33                            | G4-EN24 | JUMLAH DAN VOLUME TOTAL TUMPAHAN SIGNIFIKAN   | 1    | 0  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 0    | 1  | 1  | 0  | 1    | 1  | 0  | 0  | 1    | 1  | 1  | 1  |
| 34                            | G4-EN25 | BOBOT LIMBAH YANG DIANGGAP BERBAHAYA MENURUT KETENTUAN KONVENSI BASEL2 LAMPIRAN I. II. III. DAN VIII YANG DIANGKUT. DIIMPOR. DIEKSPOR. ATAU DIOLAH. DAN PERSENTASE LIMBAH YANG DIANGKUT UNTUK PENGIRIMAN INTERNASIONAL  | 1    | 1  | 1  | 0  | 1    | 1  | 0  | 0  | 1    | 0  | 1  | 1  | 0    | 0  | 0  | 0  | 1    | 1  | 0  | 0  |
| 35                            | G4-EN26 | Identitas. ukuran. status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan . | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 0  | 1  | 0  | 0    | 1  | 1  | 1  | 0    | 1  | 0  | 0  | 0    | 0  | 0  | 0  |
| <b>Aspek: Produk dan Jasa</b> |         |   |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |
| 36                            | G4-EN27 | Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.   | 1    | 0  | 1  | 0  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  |
| 37                            | G4-EN28 | Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan   | 0    | 1  | 0  | 1  | 0    | 0  | 0  | 0  | 0    | 0  | 0  | 0  | 0    | 1  | 0  | 0  | 0    | 1  | 0  | 0  |



| NO  | Kode   | Indikator  | 2016 |    |    |    | 2017 |    |    |    | 2018 |    |    |    | 2019 |    |    |    | 2020 |    |    |    |
|---|--------|--|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|
|   |        |  | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 |
|   |        | DITANGANI. DAN DISELESAIKAN MELALUI MEKANISME PENGADUAN RESMI  |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |
| <b>KATEGORI: SOSIAL</b>                       |        |  |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |
| <b>Aspek: Kepegawaian</b>                     |        |  |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |
| 44  | G4-LA1 | Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.   | 0    | 0  | 1  | 0  | 0    | 0  | 1  | 0  | 0    | 0  | 0  | 1  | 0    | 0  | 1  | 0  | 0    | 1  | 0  | 0  |
| 45  | G4-LA2 | Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  |
| 46  | G4-LA3 | Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan   | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 0  | 0  | 0  | 1    | 1  | 1  | 0  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  |
| <b>Aspek: Hubungan Industrial</b>             |        |  |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |
| 47  | G4-LA4 | Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama   | 0    | 0  | 1  | 0  | 0    | 1  | 0  | 0  | 0    | 1  | 1  | 0  | 0    | 0  | 0  | 1  | 1    | 0  | 0  | 0  |
| <b>Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b> |        |  |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |
| 48  | G4-LA5 | Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja. | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  |
| 49  | G4-LA6 | Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area.  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  |



| NO   | Kode    | Indikator   | 2016 |    |    |    | 2017 |    |    |    | 2018 |    |    |    | 2019 |    |    |    | 2020 |    |    |    |   |
|--|---------|---|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|---|
|  |         |   | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 |   |
| 50   | G4-LA7  | Program pendidikan. pelatihan. pembimbingan. pencegahan. dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai. keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius. | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1 |
| 51   | G4-LA8  | Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja   | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1 |
| <b>Aspek: Pelatihan dan Pendidikan</b>           |         |   |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |   |
| 52   | G4-LA9  | Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya . setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1 |
| 53   | G4-LA10 | Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan memmbantu mereka untuk terus berkarya.   | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1 |
| 54   | G4-LA11 | Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.  | 1    | 1  | 1  | 1  | 0    | 0  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1 |
| <b>Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang</b> |         |   |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |   |
| 55   | G4-LA12 | Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori. jenis kelamin. usia. kelompok minoritas  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1 |





| NO  | Kode    | Indikator   | 2016 |    |    |    | 2017 |    |    |    | 2018 |    |    |    | 2019 |    |    |    | 2020 |    |    |    |   |
|---|---------|---|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|------|----|----|----|---|
|   |         |   | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 | T1   | T2 | T3 | T4 |   |
|   |         | prosedur kerja.   |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |   |
| <b>Aspek: Hak Adat</b>                                      |         |   |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |   |
| 67  | G4-HR8  | Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 0  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  |   |
| <b>Aspek: Asesmen</b>                                       |         |   |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |   |
| 68  | G4-HR9  | Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia. berdasarkan negara. | 1    | 1  | 1  | 0  | 0    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 0  | 1  | 0  | 0 |
| <b>Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia</b>        |         |   |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |   |
| 69  | G4-HR10 | Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  |   |
| 70  | G4-HR11 | Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif   | 0    | 0  | 0  | 0  | 0    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 0  | 0  |   |
| <b>Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia</b> |         |   |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |   |
| 71  | G4-HR12 | Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi  | 1    | 0  | 1  | 1  | 0    | 0  | 1  | 0  | 0    | 0  | 1  | 0  | 0    | 1  | 1  | 1  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1 |
| <b>KATEGORI: MASYARAKAT</b>                                 |         |   |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |      |    |    |    |   |
| 72  | G4-SO1  | Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal. asesmen dampak. dan program pengembangan yang diterapkan                             | 0    | 1  | 0  | 1  | 0    | 1  | 0  | 1  | 0    | 1  | 1  | 1  | 0    | 1  | 0  | 1  | 1    | 1  | 0  | 1  | 1 |
| 73  | G4-SO2  | Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang  | 0    | 0  | 1  | 1  | 1    | 0  | 1  | 1  | 1    | 1  | 0  | 0  | 1    | 1  | 1  | 1  | 1    | 0  | 1  | 0  | 0 |

| NO              | Kode                   | Indikator   | 2016 |      |      |      | 2017 |      |      |      | 2018 |      |      |      | 2019 |      |      |      | 2020 |      |      |      |   |
|-----------------|------------------------|---|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|---|
|                 |                        |   | T1   | T2   | T3   | T4   | T1   | T2   | T3   | T4   | T1   | T2   | T3   | T4   | T1   | T2   | T3   | T4   | T1   | T2   | T3   | T4   |   |
|                 |                        | signifikan terhadap masyarakat lokal  |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |   |
| 74              | G4-SO3                 | Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi   | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 1    | 0    | 1    | 0    | 1    | 0 |
| 75              | G4-SO4                 | Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi   | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1 |
| 76              | G4-SO5                 | Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi   | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 0    | 0    | 1    | 1 |
| 77              | G4-SO6                 | Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan  | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 0    | 1    | 0    | 1    | 0    | 1    | 0    | 1    | 0    | 1    | 0    | 1    | 0    | 1    | 1    | 1 |
| 78              | G4-SO7                 | Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta | 1    | 0    | 1    | 0    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 1    | 0    | 1    | 1    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 1    | 1 |
| ΣN<br>i =<br>78 | Σ x <sub>yi</sub>      |   | 56   | 50   | 60   | 50   | 57   | 53   | 58   | 56   | 53   | 52   | 56   | 54   | 51   | 59   | 51   | 50   | 56   | 59   | 53   | 51   |   |
|                 | Σ x <sub>yi</sub> / ni |   | 0,71 | 0,67 | 0,77 | 0,76 | 0,77 | 0,77 | 0,77 | 0,76 | 0,76 | 0,77 | 0,76 | 0,76 | 0,77 | 0,76 | 0,76 | 0,76 | 0,77 | 0,77 | 0,76 | 0,65 |   |

Ni = Banyaknya item atau jumlah item

Σ x<sub>yi</sub> = total jumlah ceklist pertahun



## Lampiran 2 Output Hasil Penelitian

**HASIL PERHITUNGAN VARIABEL**

| PERIODE |            | ROA    | PBV      | CSR  |
|---------|------------|--------|----------|------|
| 2016    | Triwulan 1 | 0,011  | 3,158    | 0,72 |
|         | Triwulan 2 | 0,025  | 2,872    | 0,64 |
|         | Triwulan 3 | 0,040  | 5,877    | 0,77 |
|         | Triwulan 4 | 0,058  | 6,724    | 0,64 |
| 2017    | Triwulan 1 | 0,001  | 4,346    | 0,73 |
|         | Triwulan 2 | 0,019  | 6,970    | 0,68 |
|         | Triwulan 3 | 0,034  | 6,185    | 0,74 |
|         | Triwulan 4 | 0,054  | 5,397    | 0,72 |
| 2018    | Triwulan 1 | 0,006  | 4,662    | 0,68 |
|         | Triwulan 2 | 0,015  | 4,903    | 0,67 |
|         | Triwulan 3 | 0,026  | 4,808    | 0,72 |
|         | Triwulan 4 | 0,044  | 4,302    | 0,69 |
| 2019    | Triwulan 1 | 0,002  | 6,684    | 0,65 |
|         | Triwulan 2 | 0,003  | 2365,761 | 0,76 |
|         | Triwulan 3 | 0,002  | 2023,000 | 0,65 |
|         | Triwulan 4 | -0,001 | 936,540  | 0,64 |
| 2020    | Triwulan 1 | 0,002  | 862,856  | 0,72 |
|         | Triwulan 2 | 0,003  | 897,250  | 0,76 |
|         | Triwulan 3 | 0,002  | 2256,854 | 0,68 |
|         | Triwulan 4 | 0,001  | 3290,658 | 0,65 |

### Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum  | Mean      | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|----------|-----------|----------------|
| ROA                | 20 | -.001   | .058     | .01735    | .019239        |
| PBV                | 20 | 2.872   | 3290.658 | 634.99035 | 1025.310463    |
| CSR                | 20 | .641    | .769     | .69544    | .042359        |
| Valid N (listwise) | 20 |         |          |           |                |

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 20                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 871.25722468            |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .150                    |
|                                  | Positive       | .150                    |
|                                  | Negative       | -.100                   |
| Test Statistic                   |                | .150                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

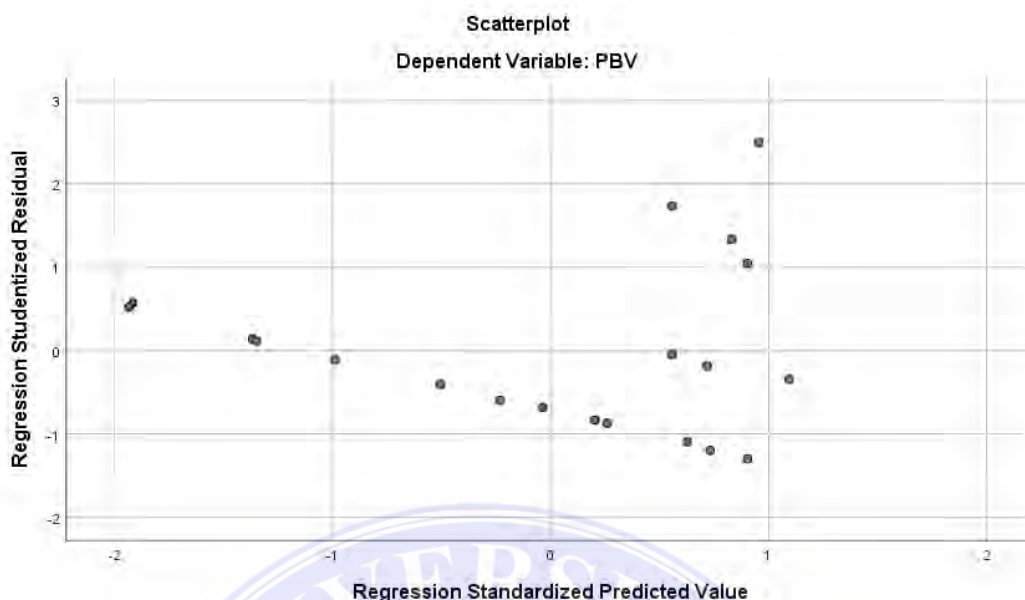
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Multikolinieritas coefficient

| Model |            | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-------------------------|-------|
|       |            | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) |                         |       |
|       | ROA        | .992                    | 1.008 |
|       | CSR        | .992                    | 1.008 |



### Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .527 <sup>a</sup> | .278     | .193              | 921.08293                  | 1.228         |

a. Predictors: (Constant), CSR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

### Uji Runs

#### Runs Test

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | -127.06102              |
| Cases < Test Value      | 10                      |
| Cases >= Test Value     | 10                      |
| Total Cases             | 20                      |
| Number of Runs          | 10                      |
| Z                       | -.230                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | .818                    |

### Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .527 <sup>a</sup> | .278     | .193              | 921.08293                  |

a. Predictors: (Constant), CSR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

### Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 2198.610                    | 3477.525   |                           | .632   | .536 |
|       | ROA        | -27576.755                  | 11028.477  | -.517                     | -2.501 | .023 |
|       | CSR        | -1560.392                   | 5008.959   | -.064                     | -.312  | .759 |

a. Dependent Variable: PBV

## Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
 Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik.fsema@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/III/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : DEVA KRISTIANI HAREFA  
 N P M : 188320354  
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

**"Pengaruh Profitabilitas Dan Coporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN PT. Kimia Farma ( Persero ) Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020"**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

An Dekan, 30 Maret 2022

Program Studi Manajemen  
  
 Nindya Yunita, SE, M. Si